

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai religiositas dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dimana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Disini yang dijadikan obyek penelitian adalah seluruh karyawan dan staf yang ada di Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asosiatif (hubungan). Penelitian yang bersifat asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁰ Selain itu penelitian yang bersifat asosiatif juga bertujuan untuk

⁶⁹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 18.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 11.

menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dari penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷¹ Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Dimana hubungan tersebut bersifat sebab akibat, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Dalam hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah nilai religiositas (X_1) dan motivasi kerja (X_2). Dan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa, yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷² Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁷³

⁷¹Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 85.

⁷²Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 38.

⁷³Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80.

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan staf Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri. Dari hasil wawancara bersama karyawan bagian SDM, diperoleh data bahwa jumlah seluruh karyawan dan staf Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri yang akan menjadi obyek penelitian ini sebanyak 36 orang.

2. Sampling

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampelnya adalah sampling jenuh. Sampling jenuh (total sampling) adalah teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁴ Pengambilan sampling jenuh ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil dan kurang dari 100 responden.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampelnya adalah sampling jenuh.

Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian maka jumlah sampel ditentukan sejumlah 36 karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri, dimana seluruh karyawan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

⁷⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 95.

⁷⁵Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian...*, hlm. 38.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data Penelitian

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap (anggapan). Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan dengan angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁷⁶ Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁷⁷

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan menyebarkan angket kepada karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri. Selain itu data/informasi juga diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui obyek maupun subjek yang akan diteliti dan dokumen tentang subjek maupun obyek yang akan diteliti. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil dari berbagai sumber antara lain *website* resmi Bank Jatim Cabang Syariah dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fenomena yang merupakan objek penelitian, yaitu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai, yaitu

⁷⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

⁷⁷Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 42.

sumber dari mana data diambil.⁷⁸ Variabel di dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.⁷⁹ Secara teoritis dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸⁰ Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas (X) yang terdiri atas nilai religiositas (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dan satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

3. Skala Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.⁸¹ Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸² Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

⁷⁸Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012), hlm. 28.

⁷⁹Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 48.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 135.

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 86.

1. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5.
2. S : Setuju, memiliki nilai 4.
3. R : Ragu-ragu, memiliki nilai 3.
4. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2.
5. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸³ Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁸⁴ Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Bank Jatim

⁸³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 11.

⁸⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hlm. 58.

Kantor Cabang Syariah Kediri untuk melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁸⁵ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁸⁶ Wawancara disini ditujukan kepada karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data yang tidak terdapat pada angket.

c) Angket

Kuesioner/angket adalah merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk dalam daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa,

⁸⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hlm. 62.

⁸⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hlm. 63.

terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁸⁷ Angket yang disebar oleh peneliti sebagai instrument penelitian menggunakan metode angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah terstruktur dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner tersebut.⁸⁸

d) Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi dengan merekam data-data dari arsip dokumentasi yang diperlukan. Misalnya mengenai data jumlah karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁸⁹

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”⁹⁰, sebagai berikut :

⁸⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hlm. 64.

⁸⁸Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 143.

⁸⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 149.

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Item pernyataan	No. item
1	Nilai Religiositas Teori Glock dan Stark (dalam Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso)	Dimensi keyakinan	Saya melakukan pekerjaan saya di Bank Syariah saat ini karena keyakinan saya bahwa seluruh kegiatan yang ada di dalam Bank Syariah telah sesuai dengan ajaran dalam agama Islam	1
			Keimanan saya terhadap agama Islam memberikan dukungan dalam diri saya untuk bekerja di Bank Syariah	2
			Saya adalah seseorang yang berkomitmen dengan hukum syariah, sehingga saya memutuskan untuk bekerja di lembaga yang sesuai dengan hukum syariah seperti Bank Syariah	3
		Dimensi praktik agama	Saya memilih bekerja di Bank Syariah supaya tidak hanya mendapat keuntungan dunia tetapi juga keuntungan akhirat	4
			Dalam agama Islam diajarkan untuk selalu bersedekah kepada yang membutuhkan, sehingga tujuan saya bekerja selain untuk mencari nafkah juga untuk beramal terhadap sesama	5
			Saya sudah menjalankan kewajiban saya seperti sholat, zakat, puasa, dan lain-lain semaksimal mungkin sesuai dengan apa yang dianjurkan dalam agama Islam	6
		Dimensi pengalaman	Saya merasa lebih tenang bekerja di Bank Syariah daripada di Bank Konvensional, karena di Bank Syariah telah sesuai dengan	7

			syariat Islam dan menjauhi apa yang menjadi larangan dalam syariat agama Islam	
		Dimensi pengetahuan agama	Pengalaman saya dalam memahami agama Islam dirasa sudah cukup, saya memutuskan untuk bekerja dalam Bank Syariah ini	8
		Dimensi pengamalan	Saya termotivasi dalam bekerja di Bank Syariah karena saya percaya bahwa bekerja merupakan ibadah di dalam ajaran agama Islam	9
			Saya senang bekerja di Bank Syariah karena saya merasa lebih bahagia, tidak hanya kebahagiaan lahiriyah saya yang terpenuhi tetapi juga kebahagiaan batin	10
2	Motivasi Kerja Teori Herzberg (dalam Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge) dan Teori McClelland (dalam Anwar Prabu Mangkunegara)	Faktor Motivasional	Saya termotivasi bekerja secara maksimal untuk mendapatkan kedudukan yang saya inginkan di dalam Bank Syariah ini	11
		Faktor Pemeliharaan	Saya mampu bekerja dengan baik dalam Bank Syariah ini karena motivasi yang saya dapatkan dari atasan saya	12
			Saya mampu bekerja dengan baik dalam Bank Syariah ini karena dukungan dan semangat yang saya dapatkan dari rekan kerja saya	13
			Saya mampu bekerja dengan baik dalam Bank Syariah ini karena adanya kebijakan yang baik dan sesuai dengan norma agama Islam	14
			Situasi dan kondisi tempat kerja mempengaruhi kinerja saya dalam Bank Syariah ini	15

			Sistem manajemen dalam Bank Syariah ini mempengaruhi kinerja saya	16
			Saya mampu bekerja dengan maksimal karena imbalan yang saya dapat dalam tempat kerja saya sudah sesuai	17
		Faktor <i>need of achievement</i>	Penyelesaian masalah dengan baik dan tidak merugikan semua pihak dalam Bank Syariah ini merupakan salah satu hal yang mendorong saya untuk terus meningkatkan kinerja saya	18
		Faktor <i>need of affiliation</i>	Motivasi saya untuk bekerja selain mencari nafkah juga untuk menambah jaringan dan peluang bisnis baru	19
		Faktor <i>need of power</i>	Saya bekerja keras untuk mendapatkan posisi yang saya inginkan dalam Bank Syariah ini	20
3	Kinerja Karyawan Teori Amstrong dan Baron (dalam Wirawan)	<i>Personal factor</i>	Posisi yang saya isi dalam Bank Syariah ini telah sesuai dengan keterampilan (<i>skill</i>) yang saya miliki	21
			Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan cekatan karena motivasi yang saya dapatkan dari dalam diri saya	22
			Tingkat pencapaian kinerja yang saya hasilkan telah sesuai dengan harapan Bank Syariah ini	23
		<i>Leadership factor</i>	Saya dapat bekerja dengan baik dalam <i>team</i> karena adanya koordinasi yang bagus dalam Bank Syariah ini	24
			Saya dapat bekerja dengan baik dalam Bank Syariah ini karena mendapat dukungan	25

			dan bimbingan dari atasan	
		<i>Team factors</i>	Saya dapat bekerja dengan baik dalam Bank Syariah ini karena mendapat dukungan dari rekan kerja saya	26
		<i>System factors</i>	Saya bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam Bank Syariah ini	27
			Saya dapat bekerja dengan baik dalam Bank Syariah ini karena mendapatkan fasilitas yang mendukung pekerjaan saya	28
		<i>Contextual factors</i>	Saya dapat dengan cepat menyesuaikan diri pada lingkungan kerja Bank Syariah ini	29
			Saya mampu mencari jalan keluar ketika saya mengalami kesusahan dalam bekerja di dalam Bank Syariah ini	30

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alat yang digunakan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁹¹ Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan selanjutnya akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.⁹² Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 331.

⁹²Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hlm. 95.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner di uji terhadap faktor-faktor yang terkait. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁹³

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Uji ini dilakukan jika butir pertanyaan lebih dari 1. Dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian menggunakan ketentuan sebagai berikut :⁹⁴

- a. Bila nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan valid.
- b. Bila nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Sujianto, reliabilitas instrumen adalah :

⁹³Tim Penyusun, Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hlm. 135.

⁹⁴Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 254.

Hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.⁹⁵

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton bahwa skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama. Maka ukuran kemantapan *Alpha Cronbach's* tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.⁹⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan, bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.⁹⁷

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dijadikan dengan kurva P-P Plots.⁹⁸ Adapun

⁹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 97.

⁹⁶ *Ibid.*,

⁹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 153.

⁹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 78.

kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.⁹⁹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinearitas. Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinearitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).

Atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila α sebesar 5%, maka desimalkan 0,05, jadi :

$$VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$$

⁹⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 83.

Ketentuan- ketentuan tersebut sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika: VIF hitung $> VIF$, dan α hitung $< \alpha$
- 2) Variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika: VIF hitung $< VIF$, dan α hitung $> \alpha$.¹⁰⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas.¹⁰¹ Cara untuk mengetahui pengaruh nilai religiositas dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri adalah dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi

¹⁰⁰Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hlm. 198-202.

¹⁰¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 80.

berganda dalam penelitian ini dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat. Persamaan dari regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁰²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)

X₁ = Variabel bebas 1 (nilai religiositas)

X₂ = Variabel bebas 2 (motivasi kerja)

α = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

e = Nilai error

5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara individual terhadap variabel *dependent*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut.¹⁰³

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

¹⁰²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm. 87.

¹⁰³Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hlm. 155.

Artinya ada pengaruh tidak signifikan antara nilai religiositas terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

$$H_0 : b_1 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh signifikan antara nilai religiositas terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

2) Mencari t hitung

$$t = \frac{b_i - B_i}{S_{bi}} \quad i = 1, 2, 3, \dots$$

3) Kriteria Pengujian

Jika : $\text{Sig} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika : $\text{Sig} \geq \alpha$, maka H_0 diterima.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:¹⁰⁴

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya nilai religiositas dan motivasi kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

¹⁰⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hlm. 159.

Artinya nilai religiositas dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

2) Mencari F hitung

$$F = \frac{R^2 (n-k-1)}{k (1-R)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

3) Kriteria pengujian

Jika : $\text{Sig} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika : $\text{Sig} \geq \alpha$, maka H_0 diterima.

6. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel *independent* secara serentak terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependent*.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah terhadap jumlah variabel *independent* yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel *independent*, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel *independent* ditambahkan ke dalam model.¹⁰⁵

¹⁰⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, hlm. 87.